

ABSTRAK

Siti Nurhasanah, Strategi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Mustahik (Studi Kasus Pada LAZISMU Jawa Barat)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi angka kemiskinan di Indonesia, khususnya di Jawa Barat, yang masih cukup tinggi serta pelaksanaan pendistribusian zakat produktif yang dinilai belum berjalan secara optimal. LAZISMU Jawa Barat sendiri telah melaksanakan program zakat produktif melalui pemberian modal usaha, pelatihan, dan pendampingan kepada mustahik. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti proses verifikasi penerima manfaat yang belum sepenuhnya tepat, masih rendahnya pemahaman etika usaha pada sebagian mustahik, serta monitoring program yang belum dilakukan secara merata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana LAZISMU Jawa Barat merumuskan tujuan jangka panjang, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta mengalokasikan sumber daya dalam upaya meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik. Penelitian ini menggunakan teori strategi Alfred D. Chandler Jr. (1962) yang meliputi tiga dimensi utama, yaitu penetapan tujuan jangka panjang, pendayagunaan sumber daya, dan alokasi sumber daya. Sementara itu, efektivitas mustahik dipahami sebagai kemampuan penerima zakat dalam mengelola modal usaha, mengikuti proses pembinaan, serta mengembangkan usahanya secara mandiri.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Seluruh proses penelitian difokuskan untuk mengkaji strategi pendistribusian zakat produktif dalam meningkatkan efektivitas mustahik di LAZISMU Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISMU Jawa Barat telah menetapkan tujuan jangka panjang yang berfokus pada terciptanya kemandirian ekonomi mustahik hingga berpeluang menjadi muzakki, meskipun indikator keberhasilannya masih perlu diperjelas. Pemanfaatan sumber daya dilakukan melalui pemberian modal usaha, pelatihan kewirausahaan, dan pendampingan yang dilaksanakan oleh amil secara langsung maupun melalui media komunikasi digital. Sementara itu, alokasi sumber daya dilakukan melalui proses verifikasi dan seleksi mustahik berdasarkan kelayakan usaha, dengan bantuan yang disalurkan dalam bentuk barang agar penggunaannya lebih tepat sasaran. Temuan ini menunjukkan bahwa teori strategi Alfred D. Chandler Jr. relevan digunakan untuk menganalisis pendistribusian zakat produktif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi LAZISMU Jawa Barat dan lembaga amil zakat lainnya dalam mengembangkan strategi pendistribusian yang lebih efektif, tepat sasaran, dan berorientasi pada kemandirian ekonomi mustahik.

Kata Kunci : Kemandirian; mustahik; strategi pendistribusian; zakat produktif.